

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dalam pembahasan di atas, yaitu:

1. Tangerang merupakan wilayah yang penduduknya multi entis dan terdiri dari beberapa suku bangsa dan ras, yaitu etnis Sunda, Jawa, Betawi dan Cina. Mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan melaut, namun ada juga yang membuat alat keperluan rumah tangga seperti topi dan membuat bahan makanan seperti kecap. Sejak diumumkannya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 masyarakat Tangerang secara spontan mulai membentuk kelompok-kelompok yang sesuai dengan seleranya masing-masing sehingga menyebabkan kondisi pemerintahan yang tidak stabil.
2. KH. Ahmad Khaerun merupakan salah seorang ulama sekaligus tokoh yang berada dibalik proses revolusi di Tangerang tahun 1945-1946. Ilmu agama yang Ia peroleh merupakan ajaran langsung dari orang tuanya yang juga pemilik Pesantren Doyong, sebuah pesantren yang cukup besar pada saat itu yang berada di Tangerang.

Selain mendapat pendidikan agama langsung dari orang tuanya, Ia juga memperoleh pendidikan dari seorang ulama di daerah Caringin, Banten yaitu Kiyai Asnawi. Setelah selesai menimba ilmu kepada Kiyai Asnawi, KH. Ahmad Khaerun menunaikan ibadah haji ke Mekkah sambil belajar ilmu agama lagi kepada seorang Kiayi yang berasal dari Tanahara, Banten yaitu Syekh Nawawi yang pada saat itu berada di Mekkah. KH. Ahmad Khaerun merupakan pimpinan SI Tangerang, Barisan Benteng, Kelompok Sangiang, dan Laskar Hitam. Karena ilmu agama dan ilmu kebatinan yang dimilikinya, sehingga KH. Ahmad Khaerun memiliki pengkut yang cukup besar. Hal itu pulalah yang menjadikannya dipercaya untuk memimpin wilayah Tangerang menggantikan Agus Padmanegara yang dianggap tidak tegas oleh rakyat dalam menyikapi berbagai kericuhan di Tangerang.

3. Karir politik KH. Ahmad Khaerun dimulai ketika Ia ditunjuk sebagai pimpinan Sarekat Islam (SI) Tangerang. Beberapa waktu setelahnya Ia dipercaya memimpin sebuah organisasi semi militer bernama Barisan Benteng yang kegiatannya fokus kepada latihan militer baris berbaris, pencak silat, dan latihan perang dengan menggunakan alat seadanya. Setelah diumumkannya Proklamasi

Kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, kondisi politik Tangerang mulai tidak stabil karena masyarakat pada saat itu kurang percaya pada pemerintah dan sinis terhadap kemampuan bangsa Indonesia. Kemudian mereka mulai membentuk laskar-laskar, salah satunya Laskar Hitam yang dipimpin oleh KH. Ahmad Khaerun. Dalam situasi politik yang tidak stabil tersebut muncul perkumpulan beberapa tokoh yang kemudian mendaulat KH. Ahmad Khaerun sebagai Bupati Tangerang untuk menggantikan Bupati pada saat itu yaitu Agus Padmanegara. KH. Ahmad Khaerun menjabat sebagai Bupati Tangerang selama tiga bulan sebelum akhirnya diasingkan ke luar wilayah Tangerang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, untuk selalu membantu mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam dalam proses perkuliahan yang banyak dilakukan di luar kelas dalam rangka penelitian objek sejarah. Serta dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya pada jurusan Sejarah Peradaban Islam.

2. Kepada pemerintah Kabupaten Tangerang khususnya dan umumnya kepada Pemerintah Provinsi Banten agar kedepannya semakin banyak digali sejarah-sejarah tentang Kabupaten Tangerang, khususnya mengenai tokoh dan peristiwa penting terkait perjalanan Kabupaten Tangerang di masa lampau untuk kemudian dibukukan agar menjadi pengetahuan baru bagi generasi mendatang guna memperkaya pengetahuan tentang sejarah Kabupaten Tangerang.
3. Kepada masyarakat agar senantiasa meneladani semangat para pahlawan di Tangerang dalam upaya menjadikan Kabupaten Tangerang sebagai daerah yang religius dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- ARS, *Perebutan Kekuasaan Lokal Oleh PKI (2): Aksi Kekerasan Pasukan Ubel-Ubel Tangerang*, www.g30s.pki.com.
- Chudari, Mujahid dan Halwany Michrob. 2011. *Catatan Masalalu Banten Cet. IV*. Serang : Penerbit Saudara
- Cribb, Robert Bridson, *Gejolak Revolusi di Jakarta 1945-1949*, Jakarta : Grafiti, 1990
- Daliman, A, *Sejarah Indonesia Abad XIX-Awal Abad XX : Sistem Politik Kolonial, dan Administrasi Pemerintahan Hindia-Belanda*, Jakarta : Ombak, 2012
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press
- Iyan, *Sejarah Asal Mula Nama Daerah Tangerang dan Penduduk Tangerang*, www.kaskus.co.id.
- Juliadi dan Neli Wahyuni. 2014. *Toponimi/Sejarah nama-nama Tempat Berdasarkan Cerita Rakyat*. Serang : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : 1500-1900 dari Emporium sampai Imperium (jilid I)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Lie, Revando, Achmad Chaerun, *Bapak Rakyat Tangerang*, www.historia.id.
- Lubis, Nina H, *Banten dalam Pergumulan Sejarah : Sultan, Ulama, dan Jawara*, Serang : LP3ES, 2003 (E-Book : Mudjahid Chudari)
- Madjah, Matia. *Kisah seorang Dokter Gerilya dalam Revolusi Kemerdekaan di Banten*, Jakarta : Sinar Harapan, 1993 (E-Book : Mudjahid Chudari)
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya

- Mulyana, Yoyo, dkk, *Merentas Kemandirian : Perjuangan Rakyat Banten Menuju Provinsi*, Banten : Dinas Kebudayaan dan pariwisata Provinsi Banten, 2009
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Tokoh (Teori dan Aplikasi)*, www.digilib.uin-suka.ac.id.
- Notosusanto, Nugroho dan Marwati Djoened Poesponegoro. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nur, Muhamad, *Sunda Tangerang*, www.aingtangerang.blogspot.com.
- Ricklefs, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta : Serambi
- Soendji, dkk, *Himpunan Sejarah Perjuangan Rakyat Banten*, Serang, 1980
- Suharto, *Banten Masa Revolusi : Proses Integrasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (Disertasi)*, Depok : Program Pascasarjana Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 2001
- Sumarda, Herwin, *Tangerang 1945-46 : Pemerintahan dan Rakyat (Skripsi UI)*, Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1985.
- Tim Pusat Studi Sunda, *Sejarah Kabupaten Tangerang*, Tangerang : Pemerintahan Kabupaten Tangerang, 2004
- Pratama, Galih, *Museum benteng Heritage Saksi Peranakan Tionghoa Tangerang*, www.pingpoint.co.id.
- Wicaksono, Dani Arif, *Melintas Sejarah Etnis Yang Ada Di Tangerang*, www.bacatangerang.com
- Yogya, Koran, *Menemukan Sepenggal Sejarah Etnis Tionghoa di Kota Tangerang*, <http://www.koranyogya.com>.

LAMPIRAN - LAMPIRAN